

PENYULUHAN PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA SEBLAK PRASMANAN 3 PUTRA GRIYO CIKO

Etty Zuliawati Zed¹, Novita Fitri Liana², Afrisa Kusnanda³, Irwan Bajricky⁴

ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, novitafitrliana@gmail.com²,

afrisakusnanda@gmail.com³, irwanbajricky@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Dalam kegiatan ini kami dari kelompok 9 melakukan penelitian ke usaha kecil atau menengah (UMKM) seblak prasmanan 3 putra griyo ciko, strategi pemasaran umkm ini bertujuan untuk memberikan pemahaman packing dan cara meningkatkan penjualan dan mengembangkan usaha tersebut agar lebih meningkat kedepannya. Kegiatan dari kelompok kami ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan disertai informasi internal dan eksternal dengan keunggulan kompetitif yaitu berupa bahan baku, buku kas, kemasan, promosi dan pemasaran kegiatan produksi ini dilakukan dengan sederhana dari segi pemasarannya.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Penyuluhan, Inovasi, UMKM, Seblak Griya.

ABSTRACT

In this activity, we from group 9 conducted research into small or medium enterprises (UMKM) Seblak Buffet 3 Putra Griyo Ciko, this MSME marketing strategy aims to provide an understanding of packaging and how to increase sales and develop the business so that it can further improve in the future. Activities of the group We do this using descriptive methods and accompanied by internal and external information with competitive advantages, namely in the form of raw materials, cash books, packaging, promotion and marketing. This production activity is carried out simply from the marketing sector. his.

Keywords: Entrepreneurship, Counseling, Innovation, UMKM, Seblak Griya.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan proses atau aktivitas mengidentifikasi, membuat, dan mengembangkan peluang bisnis serta mengalokasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah. Ini termasuk mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan bisnis, mengorganisir dan mengelola sumber daya, dan mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif. Pada tingkat yang lebih luas, kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan dan kegiatan individu atau kelompok dalam mengidentifikasi peluang, menciptakan nilai, dan mengelola usaha dengan tujuan mencapai keberhasilan, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan pembangunan sosial. Kewirausahaan dalam UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengacu pada kegiatan wirausaha yang dilakukan dalam skala bisnis yang lebih kecil dan terbatas.

UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan manfaat signifikan baik untuk daerah maupun masyarakat, UMKM memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar, Sektor ini berhasil menjembatani ketimpangan antara pertumbuhan penduduk usia produktif dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga UMKM memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan PDB suatu daerah (Nurulrahmatiah et al., 2022). Dengan adanya sektor UMKM dapat menciptakan berbagai produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan daerah serta menghasilkan banyak pelaku usaha atau wirausahawan-wirausahawan yang baru sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mempercepat tingkat kesejahteraan masyarakat serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan

menyerap tenaga kerja (Karimah et al., 2021).

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) berperan besar dalam meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto negara, khususnya di Indonesia saat berhadapan dengan era industri 4.0 (Amri, 2020). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang 60,5% terhadap PDB Nasional. UMKM dinilai sangat penting dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Sarfiah et al., 2019). Namun, meskipun kontribusi UMKM sangat signifikan, banyak dari mereka yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan profitabilitas dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Putri & Widadi, 2024).

Usaha kuliner khas Nusantara, seperti seblak, adalah salah satu UMKM yang mengalami perkembangan pesat. Sebagai makanan khas Indonesia yang memiliki cita rasa yang unik dan disukai oleh berbagai kalangan, seblak memberikan peluang yang luar biasa bagi para pengusaha untuk mengembangkan bisnis mereka. Namun, untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tantangan bisnis kontemporer, manajemen kewirausahaan sangat diperlukan. Manajemen kewirausahaan mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan strategis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. UMKM seperti usaha seblak dapat meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan membuat inovasi produk yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang manajemen kewirausahaan kepada para pelaku usaha seblak di Griya Cibusah, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan. Selain itu, tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk membangun jaringan antar pelaku usaha sehingga mereka dapat saling mendukung dalam pengembangan bisnis masing-masing. Dengan demikian penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas dan daya saing usaha seblak di griya cibusah serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE PENELITIAN

Desa sindang mulya adalah lokasi yang kami pilih dalam penelitian ini, terletak di Kecamatan cibusah, Kabupaten Bekasi. Pengabdian untuk membantu mengembangkan usaha seblak di griya cibusah .

Pengabdian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara untuk pengumpulan data kepada Ibu ayu sebagai Pemilik dan kepada karyawan UMKM di seblak prasmanan 3 putra griyo cipto , observasi langsung ke lokasi usaha, serta studi literatur terkait inovasi produk dan pengembangan usaha.

Metode untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Langkah awal adalah melakukan survei untuk menentukan lokasi yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan hasil survei tersebut, UMKM yang dipilih sebagai tempat pengabdian adalah seblak prasmanan 3 putra griyo ciko yang terletak di Desa sindang mulya, Kecamatan cibusah, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
2. Tahap Analisis Permasalahan dimulai setelah menentukan lokasi dan tempat yang sesuai untuk kegiatan pengabdian ini. Dari hasil analisis, teridentifikasi bahwa masalah utama pada UMKM ini adalah masih kesulitan dalam melakukan inovasi produk terutama dalam persaingan dengan umkm yang lain.
3. Setelah masalah utama pada UMKM teridentifikasi, tahap perencanaan dilaksanakan

dengan menyusun solusi inovatif meningkatkan inovasi keunggulan kompetitif dan daya saing.

4. Pada tahap Pengembangan, inovasi produk dilakukan dengan penyuluhan manajemen kewirausahaan untuk meningkatkan efisiensi dan keunggulan kompetitif UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian mahasiswa universitas Pelita bangsa melalui berbagai langkah, mulai dari menentukan masalah hingga menyelesaikan laporan akhir. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen kewirausahaan, yang mencakup manajemen keuangan, pemasaran, produksi, dan SDM. Dalam konteks pengembangan Seblak, inovasi produk seperti menambahkan varian rasa dan mengemas produk secara modern menjadi langkah strategis yang membantu usaha ini tetap relevan dengan selera pasar. Peserta kegiatan adalah empat karyawan umkm itu sendiri. Kegiatan penyuluhan menarik bagi semua peserta. Peserta merasa termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik karena materi yang mereka pelajari adalah hal baru. peserta sangat antusias dan tertarik dengan materi kewirausahaan. Penyuluhan dan respons peserta pada sesi tanya jawab dan diskusi bersama menghidupkan suasana. Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik untuk berpartisipasi dalam pelatihan untuk mengembangkan usaha produktif, pendampingan melalui pelatihan dan penyuluhan sangat penting. Masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan harus dilatih untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Meskipun penyuluhan berhasil, ada beberapa hambatan, seperti kekurangan modal usaha dan keterbatasan teknologi, yang membuat peserta kesulitan menerapkan semua materi yang diajarkan. Untuk memastikan bahwa peserta terus menerapkan strategi yang telah diajarkan, disarankan untuk ada program pendampingan tambahan. Ini dapat dicapai dengan melibatkan komunitas wirausaha lokal.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kewirausahaan diselenggarakan di UMKM Seblak Prasmanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggunakan pengetahuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan. Pertumbuhan dan perkembangan industri dapat dilihat dan diamati dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari industri makanan hingga teknologi dan perangkat komunikasi. Berdasarkan metode analisis data dan pencarian dan pengumpulan referensi dari berbagai literatur, artikel, jurnal penelitian, dan website mengenai peran inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan hasil penjualan seorang pengusaha seblak, metode analisis yang digunakan adalah kualitatif. Ini sesuai dengan apa yang dibahas dalam jurnal ini: ide dan pemikiran mengarah pada kreativitas. Sebuah proses panjang harus diselesaikan sebelum sebuah ide dapat diimplementasikan. Agar usaha mereka tetap diminati masyarakat, seorang wirausahawan harus menggunakan imajinasinya untuk menghasilkan ide-ide baru. Ini penting mengingat persaingan yang ketat di pasar dan sifat teknologi yang terus berkembang.

untuk memaksimalkan manfaat dari inovasi ini disarankan agar umkm seblak prasmanan 3 putra griya ciko terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan melakukan inovasi pada produk seperti menambahkan menu baru atau memperbaiki tempat makan nya untuk meningkatkan daya saing umkm seblak prasmanan 3 putra griyo ciko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R. (2021). Penyuluhan Peran Manajemen Kewirausahaan Dalam Pengembangan Usaha Kecil Pada Kelompok Masyarakat Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(2), 1-8.
- Rialdy, N., & Melisa, A. T. (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 85-94.
- Rialdy, N., & Melisa, A. T. (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 85-94.
- Raines, F., Akmal, M., Haryati, H., & Nichen, A. D. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan Masyarakat Di Desa Cihambulu, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Idea Abdimas Journal*, 1(2), 97-105.